

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
Studi Kasus, Juli 2015**

**SYAIFUL ANWAR  
2014-35-047**

**ASUHAN KEPERAWATAN INTRA OPERATIF SISTEM PERSARAFAN  
DENGAN STROKE HEMORAGIC YANG DILAKUKAN TINDAKAN OPERASI  
KRANIOTOMY DI KAMAR BEDAH EKA HOSPITAL BSD 2015**

xv + 5 Bab + 129 Halaman + 28 Tabel + 1 Skema + 1 Gambar + 5 Lampiran

### **ABSTRAK**

Kraniotomy adalah operasi untuk membuka tengkorak (tempurung kepala) (Brown CV, Weng J 2005). Stroke Hemoragik adalah adanya perdarahan di otak (Arif Muttaqin, 2008). Laporan rekam medik pada 6 bulan terakhir, Oktober 2014-Maret 2015, terdapat 17 kasus dilakukan tindakan operasi kraniotomi, dengan klasifikasi 52,9% kasus Stroke Hemoragik, 29,5% kasus Cidera Kepala dan 17,6% kasus Tumor atau Neoplasma di otak. Durasi operasi kraniotomi antara 3-4 jam. Pasien yang mengalami menggigil intra operatif sebanyak 44,6% dengan rentang suhu antara 34-36 oC. Pasien yang tidak menggigil sebanyak 55,4% dengan rentang suhu antara 36-37 oC. Untuk mencegah terjadinya hypotermi, dilakukan pemasangan alat penghangat cairan intra vena (blood warmer) pada fase intra operatif. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan alat penghangat cairan intra vena (blood warmer) pada fase intra operatif. Sampel yang digunakan adalah 5 pasien Stroke Hemoragik yang dilakukan tindakan operasi kraniotomi. Pasien dilakukan observasi partisipatif, studi dokumentasi dan kepustakaan. Hasil pemantauan pada sebagian besar pasien (100%) suhu pre operatif antara 36-37 oC. Suhu intra operatif (60%) antara 34-35 oC, (40%) antara 35-36 oC. Suhu setelah dipasang penghangat cairan intra vena (blood warmer), sebagian besar pasien (100%) antara 36-37 oC. Ada perubahan peningkatan suhu tubuh pasien pada fase intra operatif antara sebelum dan sesudah menggunakan alat penghangat cairan intra vena (blood warmer). Penggunaan alat penghangat cairan intra vena (blood warmer) diharapkan bisa menjadi standar pelayanan keperawatan secara mandiri oleh perawat dalam mencegah terjadinya hypotermi pada fase intra operatif karena cairan intra vena yang masuk kedalam tubuh tetap hangat.

Kata kunci : Kraniotomy, Intra Operatif, Alat Penghangat Cairan Intra Vena (Blood Warmer)

Daftar pustaka : 32 (2005 – 2012)